

BAB V

PENUTUP

5.1.Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis yang sebelumnya telah dibahas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel tarif Pajak Penghasilan (PPh) Badan, dan Nilai Kurs tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel PMA. Sedangkan variabel tingkat Inflasi dan Produk Domestik Bruto (PDB) berpengaruh secara signifikan terhadap Penanaman Modal Asing.
2. Hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa tarif Pajak Penghasilan (PPh) Badan sebagai insentif pajak bukanlah faktor utama yang mengendalikan tingkat penanaman modal di Indonesia. Hal ini dikarenakan tingkat inflasi dan Produk Domestik Bruto (PDB) yang justru memberikan pengaruh investor dalam menentukan investasi.
3. Penelitian ini juga belum membuktikan teori persaingan pajak yang dikembangkan oleh Charles Tiebout dimana persaingan pajak yang dimaksud dapat berupa pengurangan beban pajak (penurunan tarif PPh Badan) dan dimaksudkan untuk dapat meningkatkan nilai perekonomian dan menarik investasi asing. Meskipun, perlu untuk dipahami bahwa tarif Pajak Penghasilan (PPh) badan yang diterapkan di Indonesia masih dianggap kurang kompetitif jika dibandingkan dengan tarif negara Asia Tenggara lainnya dan diperlukan adanya

kebijakan dari pemerintah untuk dapat mempertimbangkan adanya penurunan tarif Pajak Penghasilan (PPh) Badan di Indonesia.

5.2. Implikasi

Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkuat pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi Penanaman Modal Asing (PMA) di Indonesia. Penelitian ini menunjukkan bahwa Pajak Penghasilan (PPh) badan dan nilai tukar rupiah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap PMA, sedangkan Produk Domestik Bruto (PDB) dan tingkat inflasi terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap FDI.

Temuan ini memberikan bukti empiris bahwa dalam konteks Indonesia, investor asing cenderung lebih mempertimbangkan pertumbuhan ekonomi dan stabilitas harga (inflasi) dibandingkan dengan variabel perpajakan atau nilai tukar. Hal ini menunjukkan bahwa faktor makroekonomi secara umum lebih berperan besar dalam memengaruhi keputusan investasi asing daripada faktor fiskal spesifik seperti tarif pajak. Secara praktis, hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak, baik pemerintah, akademisi, maupun masyarakat luas yang berkepentingan dalam isu penanaman modal asing.

Bagi Pemerintah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan ekonomi, khususnya dalam menarik minat investor asing. Dengan temuan bahwa PPh badan dan nilai

tukar tidak signifikan, pemerintah tidak perlu terlalu menitikberatkan pada perubahan tarif pajak sebagai instrumen utama untuk meningkatkan PMA. Sedangkan bagi akademisi dan penelitian, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi ilmiah maupun bahan pembelajaran dalam kajian yang berkaitan dengan ekonomi makro, investasi, dan kebijakan fiskal.

5.3. Saran

Penulis menyarankan beberapa hal melalui keterbatasan yang sebelumnya telah disampaikan, untuk kebaikan dan keoptimalan penelitian selanjutnya. Beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pertama, penelitian di masa depan diharapkan dapat lebih mudah untuk mengakses dan mengambil data yang lebih lengkap dan sesuai dengan rentang waktu yang dibutuhkan tanpa harus mencari dari sumber yang terpisah.
2. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat mengambil rentang penelitian yang lebih lama yaitu 20 tahun untuk mendapatkan kualitas hasil penelitian yang lebih baik, serta mempertimbangkan faktor lain seperti nilai ekspor sebagai variabel independen atau variabel bebas lain.
3. Diharapkan pula untuk dapat mengetahui lebih dalam mengenai fitur-fitur dari aplikasi olah data yang digunakan serta substitusi yang bisa dipilih apabila menemui kendala atau perbedaan fitur dari versi yang sudah ada sebelumnya pada aplikasi yang digunakan dalam mengolah data.

5.4.Keterbatasan

Penelitian ini tentunya tidak lepas dari adanya beberapa keterbatasan, diantaranya beberapa keterbatasan tersebut ialah sebagai berikut:

4. Dalam proses pengumpulan data penulis menemukan adanya beberapa data dari Penanaman Modal Asing, nilai kurs, Produk Domestik Bruto, dan tingkat inflasi yang tidak lengkap dan tidak disajikan dalam bentuk kuartal sesuai dengan yang dibutuhkan.
5. Beberapa data juga ditemukan dengan kondisi tidak memiliki ketidaksamaan satuan seperti perbedaan Rupiah dan Dollar sehingga penulis harus menyesuaikan kembali beberapa satuan variabel yang digunakan.
6. Dalam pengolahan data juga ditemukan keterbatasan berupa adanya beberapa fitur yang berbeda dalam aplikasi EVIEWS13 yaitu tidak adanya fitur "*cointegration & long term form*" yang digunakan dalam penelitian sehingga menyebabkan uji *bound test* yang dilakukan dengan alternatif cara yang lain.
7. Beberapa hal yang telah disebutkan tadi menyebabkan adanya keterbatasan-keterbatasan dan memungkinkan adanya ketidaksempurnaan dalam proses dan hasil penelitian.